

BAB V

KESIMPULAN

Becak merupakan alat transportasi yang sudah dikenal masyarakat Indonesia. Becak merupakan alat untuk mengangkut orang dan/atau barang dalam jumlah kecil, menggunakan dasar sepeda yang dimodifikasi menjadi kendaraan beroda tiga yang dilengkapi dengan kabin penumpang. Becak kemudian dimodernisasi dengan dilengkapi motor penggerak, menjadi becak bermotor. Becak motor sendiri dapat diartikan sebagai suatu alat untuk mengangkut orang, barang, maupun keduanya dalam jumlah kecil, menggunakan dasar sepeda motor yang dimodifikasi menjadi kendaraan beroda tiga yang dilengkapi dengan kabin penumpang. Bekerja sebagai tukang becak barang merupakan sebuah sisi dari unit usaha mandiri secara kecil-kecilan yang dikenal sebagai sektor informal. Menggambarkan usaha atas ketidaktergantungan mereka pada bidang pekerjaan yang menghasilkan gaji tetap.

Tukang Becak Barang yang berada di Pasar Raya Pada relatif merupakan pendatang dari daerah lain bermigrasi ke Kota Padang. Motif “ekonomi” merupakan motivasi mereka melakukan perpindahan ke Kota Padang dan menetap serta melakukan pekerjaan yang menurut mereka lebih layak bila dibandingkan dengan pekerjaan mereka sebelum melakukan migrasi. Para tukang becak Pasar Raya Padang yang datang ke Kota Padang, kebanyakan awalnya bekerja dari sektor pertanian di daerah asal mereka. Memilih melakukan migrasi ke Kota Padang dan menetap dilatarbelakangi terpusatnya segala kegiatan di Kota Padang menyebabkan pertumbuhan kota ini jauh lebih maju dibandingkan dengan

kota-kota lain di Sumatera Barat, disatu sisi adanya pandangan atau anggapan pada migran melakukan migrasi ke kota bahwa di kota-kota besar lebih mudah mendapatkan pekerjaan atau penghasilan sehingga mereka meninggalkan daerah mereka yang memiliki kegiatan-kegiatan yang memiliki produktivitas yang masih rendah seperti daerah pertanian yang secara terkhusus lahan-kering.

Pada awal tahun 2000-an Pemerintah Kota Padang mengeluarkan Peraturan Daerah (Perda) untuk memindahkan terminal Lintas Andalas ke aia Pacah dan kemudian di lokasi berdirinya terminal Lintas Andalas pemerintah membangun Plaza Andalas (PA) dan pemerintah Kota Padang juga mengalih fungsikan Terminal Goan Hoat sebagai pasar modern yang dikenal dengan Sentral Pasar Raya (SPR). Karena Terminal Lintas Andalas dan Terminal Goan Hoat di alih Fungsikan Sebagai Pasar Modern, mengakibatkan tidak adanya lokasi yang memadai untuk bongkar muat barang dan penumpang di pasar raya sehingga berdampak buruk terhadap perkembangan Pasar Raya Padang itu sendiri.

Pasar Raya Mengalami kehancuran yang parah pada tahun 2009 akibat terjadinya bencana gempa. Bisnis pedagang mengalami kerugian yang besar karena rusaknya barang dagangan dan juga penurunan kunjungan pembeli. Hal ini tentu berdampak terhadap pendapatan pedagang dan stabilitas ekonomi rumah tangga. Selaras dengan yang dialami oleh tukang becak barang, apabila aktivitas perdagangan tidak aktif maka aktivitas mereka dalam bekerja juga terkendala dan berdampak pada stabilitas perekonomian tukang becak barang itu sendiri.

Selama pandemi Covid-19, dampaknya terasa di seluruh dunia, dengan banyak negara terkena penyakit ini dan menghadapi tingkat kematian dan

kerugian ekonomi yang tinggi. Merembaknya pandemi Covid-19 terkhusus pada Pasar Raya Padang yang menjadi tempat tukang becak barang menjalankan aktivitasnya, merasakan imbas yang sangat besar. Upah yang didapatkan sehari-harinya terkadang kurang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup, terkadang penghasilan penarik becak hanya bisa didapatkan Rp. 15.000 sampai Rp.25.000 saja. Hal berbeda ketika sebelum masa Pandemi, mereka masih bisa mendapatkan pelanggan sebagai pengguna jasa mereka.

Penghasilan tukang becak barang yang beroperasi di Pasar Raya Padang bervariasi jumlah upah yang didapatkan dalam setiap harinya. Penghasilan yang mereka dapatkan dari pekerjaan ini tidak tetap. Adapun penghasilan pada setiap tahunnya yang mereka peroleh dari minggu ke minggu mengalami naik turun. Penghasilan tukang becak dapat menentukan jumlahnya dengan melihat berat dan ukuran barang yang mereka angkut. Penghasilan yang didapatkan oleh tukang becak barang mengalami peningkatan namun tetap naik turun dari tahun 2000 hingga tahun 2020.

Tukang becak dapat merasakan dampak dari pekerjaan yang ditekuni sebagai tukang becak barang. Dari segi aspek ekonomi, secara mandiri sebagian besar cukup dapat memenuhi kebutuhan keluarga dengan mengandalkan penghasilan dari becak. Pekerjaan tukang becak barang adalah sumber penghasilan bagi banyak individu dan keluarga dibarengi dengan penghasilan dari pekerjaan sampingan. Mereka mendapatkan uang dari bekerja menyopir becak barang yang mereka lakukan sehari-hari dan biaya hidup. Namun disatu sisi

bahwa para tukang becak barang masih mengalami kenyataan ketidakcukupan kemampuan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan pokok rumahtangganya.

Keluarga tukang becak barang di Pasar Raya Padang relatif memiliki status rumah sendiri. Rumah milik sendiri ini merupakan hasil jerih payah yang dihasilkan oleh keluarga tukang becak tersebut yang dahulunya didapatkan dengan cara pembayaran cicilan hingga bisa lunas dan menjadi atas nama dari keluarga tukang becak barang itu sendiri. Tukang becak barang Pasar Raya Padang menggunakan pelayanan jasa kesehatan seperti Bidan, Klinik, Puskesmas atau Rumah Sakit untuk berobat apabila dalam keadaan kurang sehat atau sakit. Apabila sedang sakit dan dirawat di rumah biasanya mereka menggunakan obat-obatan yang dibeli dari apotek terdekat. Keluarga tukang becak barang merupakan keluarga yang sederhana. Pakaian yang dipakai biasanya pakaian yang berbahan kaos pendek ataupun kaos panjang, celana panjang, sepatu maupun sandal dan topi. Hal ini karena beraktivitas diluar ruangan sehingga perlu meminimalisir paparan terik matahari.

Pola kehidupan sosial dengan sesama tukang becak dalam kelompoknya, khususnya tukang becak yang mangkal di suatu tempat, seperti di Pasar Raya Padang, setiap hari para tukang becak melakukan interaksi dengan sesama tukang becak. Tidak ada pola antrian yang disepakati. Artinya, terkadang mereka bergiliran dalam mendapatkan tawaran pengguna jasa mereka, tetapi jika ada yang akan memilih tukang becak tertentu, maka tukang becak yang lain tidak menghalangi ataupun mempermasalahkan. Jadi tidak terjadi *rivalitas* atau persaingan yang tidak sehat dalam memperebutkan pengguna jasa mereka.

Hubungan sosial sesama tukang becak barang di Pasar Raya Padang tercipta dengan baik. Hal ini tercermin dari pergaulan sesama tukang becak dalam melakukan pekerjaannya. Hubungan sosial bersifat ekonomi terlihat dalam pergaulan sesama tukang becak di Pasar Raya Padang. Hubungan sosial yang bersifat ekonomi ini tercermin ketika dalam salah satu tukang becak mengalami kendala kerusakan pada becak yang dikendarai ketika melakukan pengoperasian becak. Secara spontan tukang becak lainnya akan membantu tukang becak yang bermasalah tersebut.

